

JERAMI FERMENTASI UNTUK SCALLING UP PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI KOPERASI SUSU SINTARI

Rajmi Faridah^{1*}, Abdul Hakim Fattah², Bahri Syamsuryadi³, Andi Kurnia Armayanti⁴, Hermawansyah⁵, Dian Yustisia⁶

^{1,2,3,4,5}Prodi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Sinjai

⁶prodi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Email: rajmifaridah@gmail.com

Abstrak

Koperasi Susu SINTARI bergerak dari hulu sampai hilir mulai dari peternakan sapi perah sampai pengolahan menjadi susu pasteurisasi. Koperasi tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang sangat mendukung dengan nilai yang sangat tinggi mulai dari ternak sapi perah, perkandangan, lahan, gedung pengolahan, alat-alat pengolahan, kendaraan, serta laboratorium uji masih lengkap dan terjamin. Namun beberapa tahun terakhir, kegiatan koperasi mengalami kemunduran karena dihadapkan oleh berbagai macam permasalahan terutama dalam hal manajemen pakan. Hal tersebut menyebabkan penurunan produktifitas dan kualitas susu karena tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi sapi. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan memanfaatkan limbah jerami padi Keunggulan yaitu serat kasar yang rendah tetapi sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Selain dapat menjadi solusi permasalahan dalam pemenuhan nutrisi sapi, juga dapat menjadi solusi untuk memenuhi kekurangan ketersediaan pakan pada musim paceklik sehingga kebutuhan sapi sepanjang tahun dapat terpenuhi. Manfaat untuk mitra yaitu dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi sehingga koperasi menjadi lebih maju dan kesejahteraan sesuai asas koperasi dapat tercapai.

Kata kunci: Jerami Fermentasi, Koperasi Susu Sintari

Abstract

The SINTARI Milk Cooperative operates from upstream to downstream from dairy farming to processing into pasteurized milk. This cooperative has very supportive facilities and infrastructure with very high value, starting from dairy cattle, barns, land, processing buildings, processing equipment, vehicles, and testing laboratories that are still complete and guaranteed. However, in recent years, cooperative activities have experienced setbacks because they have been faced with various problems, especially in terms of feed management. This causes a decrease in productivity and milk quality because the cow's nutritional needs are not met. The solution offered is by utilizing rice straw waste. The advantage is that it is low in crude fiber but is expected to be able to meet the nutritional needs of livestock. Apart from being a solution to problems in fulfilling cow nutrition, it can also be a solution to meet the shortage of feed availability during the lean season so that cows' needs throughout the year can be met. The benefit for partners is that it can be a solution to the problems being faced so that the cooperative becomes more advanced and prosperity in accordance with cooperative principles can be achieved.

Keyword: Fermented Straw, Sintari Milk Cooperative

Pendahuluan

Ternak perah di Kabupaten Sinjai memiliki produksi yang rendah. Selain kuantitas yang sedikit, kualitas susu yang dihasilkan pun sangat rendah. Hal ini dikarenakan ternak sapi perah mengalami defisiensi zat makanan, seperti protein, energi, vitamin dan mineral. Kondisi seperti ini mengakibatkan ternak tidak dapat berproduksi dengan baik sehingga menghasilkan susu dalam jumlah sedikit dengan kualitas yang rendah. Permasalahan yang sering dihadapi para peternak sapi perah dalam meningkatkan produktivitas sapi di antaranya penyediaan pakan hijauan terlebih pada saat musim kemarau. Di samping itu terjadi penurunan kualitas pakan yang ditandai oleh rendahnya daya cerna, kadar nutrisi dan tidak seimbangnya nutrisi prekursor pendukung pertumbuhan mikroba rumen dan produksi ternak. Terbatasnya pakan konvensional dan harga pakan yang semakin tinggi merupakan kendala dalam penyediaan pakan. Hal tersebut dapat mendorong suatu usaha untuk mencari sumber pakan baru. Pemanfaatan limbah pertanian secara optimal sebagai sumber pakan merupakan salah satu cara untuk mencukupi kebutuhan pakan ternak.

Salah satu Solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan pembuatan Jerami fermentasi melalui amoniasi dan fermentasi Jerami. Jerami padi memiliki sifat tinggi serat kasar, nitrogen rendah dan komposisi mineral yang tidak seimbang sehingga mengakibatkan asupan rendah. Kandungan serat kasar yang tinggi dapat menghambat mikroba rumen dalam mencerna pakan sehingga pemberiannya sebagai pakan basal tunggal, baik secara langsung maupun melalui proses perlakuan, tidak akan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada ternak. Fermentasi jerami perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai gizinya.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan amoniasi dan fermentasi Jerami yaitu untuk memperoleh Jerami yang memiliki serat kasar yang rendah, nilai protein yang tinggi serta mampu dicerna oleh sapi dan mempunyai nilai palatabilitas yang tinggi. Adanya Jerami fermentasi juga diharapkan dapat menjadi sumber Cadangan pakan pada musim kemarau.

Metode Pelaksanaan

1. Pengumpulan Jerami

Langkah pertama yang dilakukan yaitu tahap persiapan yaitu dengan pengumpulan Jerami dan persiapan bahan-bahan yang dibutuhkan. Tujuan dilakukannya kegiatan persiapan pelaksanaan berupa pengumpulan Jerami yaitu untuk menunjang kelancaran

kegiatan inti karena bahan baku inti dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan limbah berupa Jerami sebagai alternatif pemenuhan pakan ternak pada musim kemarau.



Gambar 1. Pengambilan Jerami

2. Amoniasi Jerami

Amoniasi Jerami pertama-tama dilakukan dengan cara menghitung perbandingan persentase Jerami dan urea, yaitu sebanyak 5% urea dari berat Jerami. Sebelum dilakukan amoniasi, Jerami dicacah menggunakan mesin *chopper*. Urea selanjutnya ditabur secara merata ke seluruh Jerami yang telah dicacah. Jerami yang telah diamoniasi selanjutnya siap untuk difermentasi.



Gambar 2. Amoniasi Jerami

3. Fermentasi Jerami

Jerami yang telah diamoniasi selanjutnya difermentasi. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam fermentasi Jerami yaitu EM4, molases dan air. Langkah pertama yaitu mencampur semua bahan-bahan tersebut hingga homogen kemudian disemprotkan secara merata ke seluruh Jerami yang telah diamoniasi.



Gambar 3. Fermentasi Jerami

4. Pemantauan Hasil Fermentasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah 21 hari fermentasi. Evaluasi dinilai apakah Jerami fermentasi berhasil atau tidak. Jerami yang difermentasi berupa warna, bau, tekstur, keberadaan serangga, jamur, logam, pasir dan bahan pengganggu lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi dari pemantauan hasil fermentasi yang diperoleh yaitu proses amoniasi dan fermentasi menghasilkan Jerami yang baik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pemberian kepada ternak sapi perah. Jerami fermentasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sapi perah yang ada di koperasi susu sintari dan juga dapat digunakan sebagai Cadangan pakan untuk memenuhi kebutuhan pada musim paceklik atau pada musim kemarau.

Keunggulan dari jerami fermentasi adalah nilai nutrisinya lebih tinggi, terutama protein. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Basuni et al., 2010) menyatakan bahwa kandungan protein jerami fermentasi meningkat 2 kali lipat dibandingkan dengan jerami tanpa fermentasi. Serat kasar juga mengalami penurunan setelah proses fermentasi. Proses fermentasi jerami padi dilakukan guna peningkatan nilai

nutrisinya, menyebabkan disukai ternak (Syamsu, 2006). Peningkatan protein dan penurunan serat kasar jerami fermentasi sangat mendukung dalam pemanfaatannya sebagai pakan ternak, karena umumnya yang menjadi pembatas dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak adalah rendahnya kadar nutrisi dan tingginya serat kasar.

Kesimpulan

Jerami fermentasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pakan di koperasi Susu Sintari dan juga dapat digunakan sebagai cadangan pakan pada musim kemarau.

Saran

Sebaiknya dilakukan studi lanjut untuk menambah inovasi untuk meningkatkan nilai nutrisi terutama protein untuk menambah nilai nutrisi jerami fermentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2014. Mewujudkan konsentrat hijau (Green Concentrat) dalam industri baru pakan untuk mendorong kemandirian pakan dan daya saing peternakan nasional. Orasi Ilmiah. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Fattah A H., Syamsu J A., Natsir A., Garantjang S. In vitro digestibility of fermented rice straw combined with different levels of green concentrate. The 2nd International Conference of Animal Science and Technology. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 492 (2020) 012026.
- Syamsu, J.A.2006. Kajian penggunaan starter mikroba dalam fermentasi jerami padi sebagai sumber pakan pada peternakan rakyat di Sulawesi Tenggara. Disampaikan dalam Seminar Nasional Bioteknologi. Puslit Bioteknologi LIPI, Bogor.